

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu TNBBS, pada bulan Januari - Maret 2013.

#### **B. Alat dan Obyek**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, komputer, kamera, peta dan kuesioner. Obyek dalam penelitian ini adalah potensi sumberdaya alam Resort Balik Bukit dan sumberdaya manusia yang berada di sekitar Resort Balik, pengunjung dan pihak pengelola Resort Balik Bukit.

#### **C. Batasan Penelitian**

1. Obyek wisata alam yang menjadi lokasi penelitian adalah obyek wisata alam Resort Balik Bukit TNBBS.
2. Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian adalah masyarakat Pekon Kubu Perahu.

#### **D. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari sumber data. Data primer dikumpulkan meliputi:
  - 1) Karakteristik responden meliputi: nama, umur, instansi dan jabatan.
  - 2) Potensi sumberdaya obyek wisata alam meliputi bentang alam dan adat istiadat.
  - 3) Persepsi dan keinginan masyarakat Balik Bukit terhadap pengembangan obyek wisata alam.
  - 4) Minat, persepsi dan motivasi pengunjung terhadap pengembangan obyek wisata alam.
  - 5) Informasi dari staff TNBBS tentang pengelolaan yang dilakukan, data yang diambil meliputi : aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak TNBBS Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu.
2. Data sekunder merupakan data penunjang penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:
  - 1) Kondisi umum lokasi penelitian.
  - 2) Peta kawasan.
  - 3) Masterplan pengembangan obyek wisata alam di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

### E. Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dan observasi langsung pada areal penelitian. Khusus untuk data primer tentang potensi obyek wisata alam yang terdapat di Resort Balik Bukit dilakukan dengan observasi langsung pada areal penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan dokumen dari TNBBS.

### F. Penentuan Sampel

#### 1. Penentuan responden pada tingkat masyarakat dan pengunjung

Penentuan responden pada masyarakat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana dalam menentukan responden yang dipilih. Batas eror yang digunakan adalah 10%. Pengambilan data yang dilakukan terhadap masyarakat dilakukan dengan wawancara yang dihitung dengan menggunakan rumus Arikunto (2002):

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden (kk)

N : Jumlah total kepala keluarga (kk) yang menjadi sampel (kk)

e : Presisi 10%

1 : bilangan konstan

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}$$

$$n = \frac{576}{576(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{576}{6,76}$$

$$n = 85$$

Sehingga diperoleh jumlah responden pada tingkat masyarakat 85 kk. Setelah didapat jumlah responden lalu untuk wawancara terhadap responden dilakukan secara *purposive sampling*. Selanjutnya pengambilan sampel pada pengunjung dilakukan dengan wawancara. Penentuan sampel pengunjung dihitung dengan rumus Arikunto (2002):

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}$$

$$n = \frac{1752}{1752(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{1752}{18,52}$$

$$n = 94,600432$$

$$n = 94$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel/jumlah sampel pengunjung (orang)

$N$  : jumlah pengunjung selama 3 tahun (orang)

$E$  : batas eror 10%

1 : bilangan konstan

Diperoleh jumlah sampel pengunjung pada obyek wisata alam Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu sebanyak 94 responden dari total 1.752 orang jumlah pengunjung selama 3 tahun. Penentuan sampel pengunjung dilakukan secara *random sampling*, karena pengunjung tidak datang setiap hari. Jumlah pengunjung obyek wisata alam Resort Balik Bukit tahun 2010 – 2012.

Tabel 1. Jumlah pengunjung obyek wisata alam Resort Balik Bukit tahun 2010 – 2012

Tahun	Nusanatara	Mancanegara	Jumlah
2010	217	74	291
2011	254	96	350
2012	963	148	1.111
<b>TOTAL</b>	<b>1.434</b>	<b>318</b>	<b>1.752</b>

Sumber : SPTN III Liwa, 2012.

## 2. Penentuan responden pada tingkat Dinas

Penentuan responden untuk tingkat dinas dilakukan terhadap Kepala Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Liwa, Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Krui, Kepala Resort Balik Bukit dan 1 orang Pengendali Ekosistem Hutan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu deskriptif kualitatif dan SWOT (Rangkuti, 2006). Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapang dan studi pustaka. Setelah dilakukan analisis deskriptif kualitatif selanjutnya dilakukan analisis yang lebih dalam dengan menggunakan SWOT untuk menyusun perencanaan pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu. SWOT digunakan untuk mengetahui sebuah strategi yang dapat diterapkan dalam suatu pengelolaan dan pengembangan kegiatan, seperti pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit.

Sebelum membuat matrik SWOT dilakukan identifikasi faktor strategi eksternal (*External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS)) dan faktor strategi internal (*Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS)) yang dapat ditentukan dengan cara menyusun dalam kolom 1 kekuatan, ancaman, kelemahan dan peluang, setelah disusun masing-masing faktor strategisnya lalu pada kolom

kedua (bobot) menentukan skala mulai dari 4 (sangat baik) sampai 1 (dibawah rata-rata), penentuan skala berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu, lalu pada kolom ketiga (rating) menentukan variabel berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit dan diberi mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik).

Pada kolom (pengkalian antara bobot dan rating) ke empat dilakukan pengalihan pada setiap faktor strategis antara bobot dan rating, setelah dikalikan maka akan diperoleh skor pada setiap faktor strategis. Hasil dari pengalihan/skor dapat bervariasi mulai dari 4,0 (sangat baik) sampai 1,0 (dibawah rata-rata), setelah masing-masing faktor strategis dikalikan lalu dilakukan penjumlahan skor sehingga diperoleh total skor pembobotan. Matriks SWOT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks SWOT

<b>IFAS</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>
<b>EFAS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal</li> </ul>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal</li> </ul>	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal</li> </ul>	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Setelah skor pada setiap faktor strategis diketahui maka selanjutnya dilakukan penyusunan faktor-faktor strategis eksternal dan internal dalam matrik SWOT. Matrik SWOT dari penyusunan strategis eksternal dan internal serta analisis SWOT tersebut muncul 4 (empat) strategi, yaitu strategi SO, ST, WO dan WT. Selanjutnya menentukan prioritas strategi yang lebih diutamakan dengan cara menjumlahkan nilai kode pembobotan dari setiap strategi yang telah ditentukan dalam matrik SWOT sehingga diperoleh total skor terbesar yang dapat dijadikan prioritas paling utama.